

MENINGKATKAN KUALITAS MUTU PENDIDIKAN BERBASIS PENERAPAN TEKNOLOGI MELALUI PELATIHAN MICROSOFT OFFICE PADA SISWA SDI NURUL YAQIN KAPEDI SUMENEP

Wahyu Maulana ^{1*)}, Devi Lestari Pramita Putri ²⁾, Achmarul Fajar ³⁾

Istianah Asas ⁴⁾, Junaidi Efendi ⁵⁾

^{1, 2, 3, 4, 5)} Universitas Madura

correspondent author : maulana_why@unira.ac.id ¹⁾

Diterima : 7 November 2025	Revisi : 1 Desember 2025	Disetujui : 10 Desember 2025	Diterbitkan: 29 Desember 2025
-------------------------------	-----------------------------	---------------------------------	----------------------------------

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan teknologi, khususnya kemampuan penggunaan Microsoft Office bagi siswa kelas atas SDI Nurul Yaqin Kapedi Sumenep. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya literasi digital, terutama dalam pengoperasian aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint yang menjadi kebutuhan dasar dalam era pembelajaran berbasis digital. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode demonstrasi, praktik langsung dan pendampingan secara intensif kepada siswa kelas 5 dan 6 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang selama 1 (bulan) masa pengabdian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Office, ditunjukkan melalui peningkatan hasil evaluasi keterampilan dasar sebesar 85%. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menyiapkan siswa menghadapi ujian akhir sekolah berbasis komputer

Kata kunci : *Mutu; Teknologi; Pelatihan; Microsoft Office; Digitalisasi*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pembelajaran dari metode konvensional menuju pembelajaran berbasis digital (Ghavifekr & Rosdy, 2015). Sekolah dituntut mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran (Saleh et al., 2023; Tsvetkova et al., 2022). Hal ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan pentingnya inovasi dan adaptasi teknologi dalam dunia pendidikan. Keterampilan literasi digital merupakan kompetensi dasar abad ke-21 yang harus dikuasai peserta didik (Andersen et al., 2024), terutama dalam kemampuan mengoperasikan perangkat komputer dan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint (Wijaya et al., 2016). Microsoft Office menjadi perangkat penting dalam penyusunan tugas, pengolahan data, hingga penyajian informasi dalam pembelajaran modern (Hartiwi et al., 2025).

Desa Kapedi di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep merupakan wilayah dengan karakter sosial ekonomi berbasis agraris. Masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani, sementara akses terhadap teknologi dan literasi digital masih tergolong rendah. SDI Nurul Yaqin sebagai salah satu sekolah swasta di desa tersebut berperan penting dalam memberikan pendidikan dasar, namun menghadapi kendala rendahnya penguasaan teknologi oleh siswa serta terbatasnya guru yang kompeten di bidang TIK.

Pelatihan Microsoft Office dinilai sebagai solusi strategis untuk meningkatkan keterampilan digital siswa. Pelatihan berbasis praktik terbimbing yang dilakukan secara bertahap

efektif meningkatkan kompetensi dasar komputer pada siswa sekolah dasar (Buaro, 2025). Pelaksanaan pelatihan juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi serta mendukung kesiapan mereka menghadapi evaluasi berbasis komputer. Selain ditujukan bagi siswa, kegiatan ini mendukung peningkatan kapasitas guru pendamping agar pelatihan dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, namun juga berkontribusi dalam penguatan sumber daya manusia sekolah secara berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Microsoft Office bagi siswa SDI Nurul Yaqin Kapedi menjadi sangat penting sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan berbasis teknologi..

1.1 Analisis Situasi

Desa Kapedi terletak di Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, dengan luas wilayah sekitar \pm 6,5 km² yang terbagi menjadi 4 dusun , yaitu: Dusun Kapedi Tengah, Dusun Barat, Dusun Timur, dan Dusun Karang. Berdasarkan data pemerintahan desa, jumlah penduduk mencapai \pm 1.250 KK atau sekitar 4.800 jiwa . Kondisi geografis desa didominasi oleh lahan pertanian dan perkebunan rakyat, terutama tanaman padi, jagung, dan ketela.

Sarana dan prasarana yang tersedia mencakup 1 kantor desa , 1 puskesmas pembantu , 3 masjid , serta jaringan jalan desa yang sebagian telah beraspal namun masih terdapat beberapa jalan penghubung antar dusun yang memerlukan perbaikan. Dalam bidang pendidikan, Desa Kapedi memiliki 5 SD yang terdiri dari 3 sekolah negeri dan 2 sekolah swasta.

Mata pencaharian utama masyarakat adalah petani , buruh tani , dan sebagian berdagang kecil. Terdapat pula usaha rumah tangga seperti kerajinan pangan dan olahan hasil pertanian. Potensi desa yang menonjol terletak pada pengembangan komoditas pertanian lokal serta penguatan UMKM berbasis pangan olahan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat apabila didukung pelatihan manajemen dan pemasaran.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal di SDI Nurul Yaqin Kapedi Sumenep, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan perangkat komputer dan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel dan PowerPoint (Sulasmi, 2022). Padahal, kemampuan tersebut sangat penting, terutama bagi siswa kelas atas (kelas 5 dan 6) yang akan menghadapi ujian berbasis komputer seperti ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) maupun ujian akhir sekolah.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan digital di sekolah dan kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi (Li et al., 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan Microsoft Office sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan berbasis teknologi (Wijayanti et al., 2024) khususnya di lingkungan SDI Nurul Yaqin Kapedi Sumenep.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah dan observasi lapangan, diperoleh beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, yaitu : 1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan komputer dan aplikasi Microsoft Office; 2. Belum tersedianya program pelatihan digital secara rutin di sekolah (Vanlengen et al., 2009); 3. Keterbatasan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi (Syahid et al., 2019).

2. SOLUSI TARGET DAN LUARAN

2.1 Solusi

Untuk menjawab tantangan dari permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi strategis sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No.	Permasalahan Mitra	Solusi yang Diterapkan
1	Rendahnya kemampuan digital siswa	Pelatihan dasar Microsoft Office
2	Tidak adanya kegiatan pelatihan rutin	Pembuatan modul pelatihan dan pendampingan berkala
3	Kurangnya guru yang kompeten di bidang IT	Pelatihan bagi guru pendamping untuk melanjutkan program ke depan

Sumber : Data diolah

2.2 Target Capaian

Pengabdian ini mempunyai target capaian, diantaranya :

- Siswa dapat mengenal dan menguasai teknologi, dalam hal ini adalah komputerisasi
- Siswa dapat mengoperasikan sistem Microsoft Office dengan baik, benar dan efektif
- Siswa dapat melatih diri untuk beradaptasi dengan teknologi

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelatihan

Pengabdian ini dilaksanakan di salah satu sekolah swasta yang berada di desa Kapedi, tepatnya di dusun Bara' Songai yakni SDI Nurul Yaqin. Pengambilan objek pengabdian ini dikarenakan fokus pengabdian ditujukan ke sekolah swasta yang masih minim sentuhan teknologi dan yang mempunyai jumlah siswa yang banyak. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8 September 2025 dan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan lamanya.

3.2 Peserta Pelatihan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim pengabdian memilih siswa/i kelas 5 dan 6 dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 16 siswa. Hal ini bukan tanpa alasan dikarenakan siswa/i kelas 5 dan 6 akan mengikuti beberapa tahapan ujian dimana pelatihan ini sangat bermanfaat untuk kesiapan mereka nantinya.

Tabel 2. Peserta Pelatihan

No	Peserta	Jumlah	
		Laki-laki	Wanita
1	Kelas 5	5	3
2	Kelas 6	3	5

Sumber : data diolah

3.3 Teknik Sosialisasi dan Pelatihan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

- Tahap Persiapan
 - Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas.
 - Observasi fasilitas komputer dan ketersediaan listrik.

- c. Penyusunan modul pelatihan Microsoft Office sesuai kebutuhan siswa.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan dilakukan selama 1 (satu) bulan, dengan pembagian materi sebagai berikut :
 - a. Minggu 1 : Pengenalan komputer, Microsoft Word (pengetikan, format teks dan penyimpanan dokumen);
 - b. Minggu 2 : Pengenalan Microsoft Excel (penggunaan rumus sederhana, tabel dan grafik);
 - c. Minggu 3 : Pengenalan Microsoft PowerPoint (pembuatan slide presentasi interaktif);
 - d. Minggu 4 : Melakukan evaluasi dengan pemberian tugas

Metode yang digunakan meliputi :

- a) Ceramah interaktif : untuk pengantar konsep dasar.
- b) Demonstrasi langsung : penggunaan aplikasi.
- c) Praktik individu maupun kelompok
- d) Evaluasi hasil pelatihan : melalui tugas akhir berupa pembuatan dokumen sederhana.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, dilakukan pendampingan kepada guru agar pelatihan dapat diteruskan secara mandiri di masa mendatang (Carpenter et al., 2013).

Dalam tahapan ini, tim pengabdian mempunyai indikator penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian ini diantaranya :

Tabel 3. Indikator Penilaian

No.	Nilai	Kategori
1	0 – 20	Sangat Buruk
2	21 – 40	Buruk
3	41 – 70	Cukup
4	71 – 84	Baik
5	85 – 100	Sangat Baik

Sumber : Data diolah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Microsoft Office ini diikuti oleh 16 orang siswa yang berasal dari kelas atas yakni kelas 5 dan 6 SDI Nurul Yaqin Kapedi. Dimana pada tahapan pre test, siswa masih didampingi oleh tim pengabdian yang dibantu oleh guru setempat guna memberi arahan kepada siswa sebelum sesi pelatihan dilaksanakan. Setelah pre test dilaksanakan, maka tim pengabdian melaksanakan pengabdian secara bertahap sesuai apa yang sudah direncanakan sebelumnya.



Gambar 1. Pelaksanaan pre test

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, diperoleh peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa menggunakan komputer dan aplikasi perkantoran. Berikut hasil capaian dalam pelaksanaan pengabdian tersebut :

Tabel 4. Hasil Pengabdian

No.	Jenis Keterampilan	Nilai Rata-rata		Peningkatan	Keterangan
		Sebelum	Sesudah		
1	Microsoft Word	45	86	+ 41	Sangat Baik
2	Microsoft Excel	31	70	+ 39	Cukup
3	Microsoft PowerPoint	41	83	+ 42	Baik

Sumber : Data diolah



Gambar 2. Pelaksanaan post test

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Office efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar (Rulviana et al., 2023). Selain peningkatan kemampuan teknis, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dan rasa percaya diri saat berinteraksi dengan komputer. Selain

peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan antusiasme siswa dalam menggunakan komputer. Guru pendamping juga menyatakan bahwa pelatihan ini membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian seperti ANBK, yang seluruh prosesnya berbasis komputer.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini meliputi : 1. Antusiasme siswa yang tinggi; 2. Dukungan pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas computer; 3. Modul pelatihan yang mudah dipahami sedangkan kendala yang ditemui adalah keterbatasan jumlah computer sehingga sebagian siswa harus bergantian saat praktik (Bawa et al., 2021). Namun, hal ini dapat diatasi dengan pembagian waktu praktik secara terjadwal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan Microsoft Office bagi siswa SDI Nurul Yaqin Kapedi Sumenep telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan berbasis teknologi di sekolah tersebut. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Word, Excel dan PowerPoint secara efektif.

Kegiatan ini juga menjadi bentuk dukungan nyata terhadap transformasi digital di dunia pendidikan dasar, sekaligus membantu sekolah dalam menyiapkan siswa menghadapi ujian sekolah berbasis computer seperti ANBK dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar : 1. Sekolah membuat program pelatihan rutin bagi siswa baru; 2. Guru pendamping diberikan pelatihan lanjutan agar dapat melatih siswa secara mandiri; 3. Pemerintah daerah atau LPPM perguruan tinggi dapat memperluas kegiatan serupa ke sekolah lain di wilayah Sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, L. B., Basballe, D. A., Buus, L., & Dindler, C. (2024). Infrastructuring Digital Literacy in K-12 Education: A National Case Study. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 42. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2024.100697>
- Bawa, K., Saminu, S., Rabiu, A., & Zubairu, I. (2021). Application of Microsoft Office Suite in Teaching and Learning. In *Emerging Trends in Contemporary Education A Book of Readings* (pp. 62–73). Ahmadu Bello University Press Ltd.
- Buaro, K. (2025). Penerapan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Teacher Didactics and Classroom Research Journal*, 1(1), 1–6.
- Carpenter, D. A., McGinnis, D., Slauzon, G. J., & Snyder, J. (2013). A Longitudinal Study Assessing the Microsoft Office Skills Course. *Information Systems Education Journal (ISEDJ)*, 11(4), 18.
- Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. W. (2015). Teaching and Learning with Technology : Effectiveness of ICT Integration in Schools. *IJRES : International Journal of Research in Education and Science*, 1(2), 175–191.
- Hartiwi, J., Dewi, N. S., Sutiwi, S., Sukatmi, & Syafitri, Y. (2025). Peningkatan Kemampuan Dasar Menggunakan Microsoft Office bagi Guru SDN 31 Negerikaton. *Jurnal Sinergi Bangsa*, 1(1), 12–16. <https://synergizejournal.org/index.php/JSB/ind>
- Li, J., Lei, X., Wen, J., & Lu, M. (2022). ICT literacy, resilience and online learning self-efficacy between Chinese rural and urban primary school students. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1051803>
- Rulviana, V., Dayu, D. P. K., & Marlina, D. (2023). The Effectiveness of Using Microsoft Office

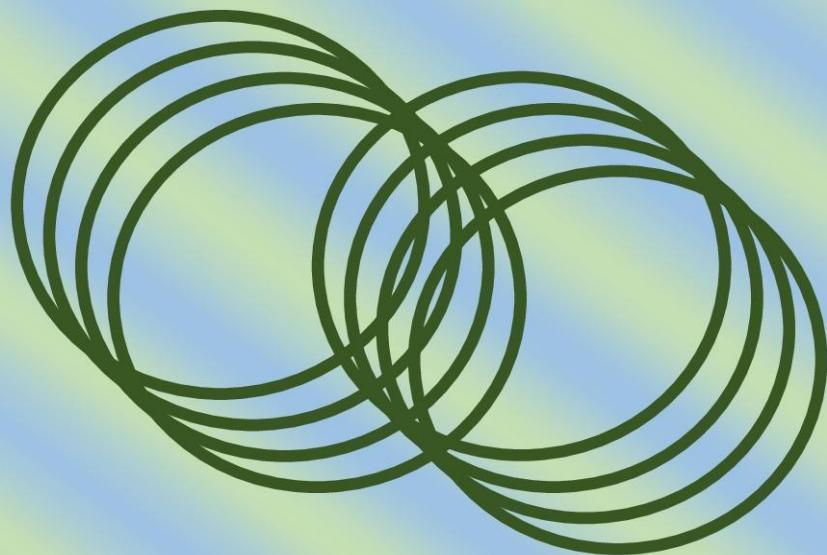
- Sway Media on Students' Digital Literacy. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 173–181. <http://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/>
- Saleh, M. S., Asari, A., Astuti, T. W., & Purba, S. (2023). Transformasi Digital Dalam Pendidikan. In *Peran Media Sosial Dalam Pendidikan* (p. 178). CV. Istana Agency.
- Sulasmi, E. (2022). Primary School Teachers 'Digital Literacy : An Analysis on Teachers' Skills in Using Technological Devices. *Journal of Innovation Educational and Cultural Research*, 3(2), 140–145. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.81>
- Syahid, A. A., Isrokatun, I., & Nugraha, D. (2019). ICT training curriculum for primary school teachers. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012147>
- Tsvetkova, M. S., Bondarenko, E. A., Khlobystova, I. Y., & Yakushina, E. V. (2022). Digital Literacy in Primary School. *Olympiads in Informatics*, 16, 159–172. <https://doi.org/10.15388/ioi.2022.13>
- Vanlengen, C. A., Colton, D., Grant, K. A., & Colton, D. (2009). Computer Literacy Proficiency Testing. *Information System Education Journal*, 7(46), 1–8. <http://isedj.org/7/46/>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan Abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 263–278.
- Wijayanti, A., Dwiningrum, S. I. A., & Saptono, B. (2024). Digital Literacy in Elementary Schools Post COVID-19 : A Systematic Literature Review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(12), 96–112. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.12.6>

VOLUME 7 NOMOR 2 DESEMBER 2025

ISSN : 2686-0287

SINERGI

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK



JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

SINERGI

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

Penanggung Jawab

Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom

Dewan Redaksi

Dr. Prionggo Hendradi, S.Kom., MMSI

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Mitra Bestari

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BRIN)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM., M.Kom (Universitas Pembangunan Jaya)

Ir. Asep Jatmika, MM (DLH)

Ir. Rahmawati, M.Si (DLH)

Ir. Mudarisin, ST., MT (BNSP)

Penyunting Pelaksana

Teguh Rifandi, S.Si., M.Env.

JURNAL SINERGI merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <https://teknik.usni.ac.id/>

<http://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi>

E-mail :

redaksi_jurnalft@usni.ac.id

Frekuensi Terbit

2 kali setahun :Juni dan Desember

DAFTAR ISI

PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI GURU TAUD EL-HIMMAH UNTUK PENGUATAN BRANDING SEKOLAH Istiqomah Sumadikarta, Febriyansyah Ramadhan, Elnandi Nur, Nurul Chafid	1 - 7
PENYULUHAN AKUNTANSI UNTUK ORGANISASI NONLABA SESUAI DENGAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 335 Henryanto Wijaya, Jovan Fernando, Raisha Fahriyza, Agus Wahyono, Berlin P. Sitorus	8 - 16
AKSI NYATA CIVITAS AKADEMIKA MELALUI EDUKASI UMKM GO DIGITAL (GOOGLE MAPS DAN PEMASARAN ONLINE) MASYARAKAT DESA MEKAR SARI, RUMPIN, BOGOR Yuslinda Nasution, Lucy Nancy, Guston Sitorus, Noviarti	17 - 24
MENINGKATKAN KUALITAS MUTU PENDIDIKAN BERBASIS PENERAPAN TEKNOLOGI MELALUI PELATIHAN MICROSOFT OFFICE PADA SISWA SDI NURUL YAQIN KAPEDI SUMENEP Wahyu Maulana, Devi Lestari Pramita Putri, Achmarul Fajar, Istianah Asas, Junaidi Efendi	25 – 31
PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN BERKELANJUTAN DAN STRATEGI OPTIMALISASI USAHA ALUMINIUM ANODES Indra Widjaja	32 – 38
PENYULUHAN PENGELOLAAN ASET TETAP PADA YAYASAN KEAGAMAAN (YAYASAN EKA DHARMA DAUN TERATAI EMAS) Henryanto Wijaya, Cornelius Beethoven Vanchance, Hendro Cong, Olivia Venessa Boru Nainggolan	39 - 46